

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara mendalam tentang Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SMKN 01 Gesi Sragen, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dalam mengkaji studi kasus.

Menurut (Sugiyono, 2011: 114) Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menggunakan analisis data statistik. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data yang berupa angka-angka, tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian yang berkaitan dengan Tingkat prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh media sosial.

Dalam penelitian kuantitatif peneliti terlibat langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data menggunakan bersifat asosiatif, menurut (Kusumastuti, 2020) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan pengeruh atau hubungan sebab akibat antara satu atau lebih variabel dengan variabel lainnya.” pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SMKN 1 Gesi Sragen”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Jl. Raya Gesi No.2, Genengsari, Blangu, Kec. Gesi, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57262 1,2 km. Karena berdasarkan pengamatan penulis selama observasi di sekolah tersebut.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2024/2025, pada bulan Mei 2024 sampai bulan bulan November 2024. Jadwal waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Jadwal Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■			
2	Pengajuan Proposal			■	■			
3	Konsultasi Bimbingan		■	■	■	■		
4	Penyusunan Instrumen					■		
5	Pengambilan Data					■	■	
6	Analisis Data						■	■
7	Sidang Skripsi							■

C. Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

1. Menurut (Sugiyono,2022: 109) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai kaarakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang menjadi pusat perhatian peneliti. Di dalam penelitian ini yang menjadi wilayah generalisasi atau populasi adalah peserta kelas XI SMKN 1 Gesi Sragen.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa, dengan jumlah keseluruhan siswa kurang dari 100 orang.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022: 118) Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi untuk mengambil kesimpulan dalam peneliti.

Dalam penelitian ini, sampel adalah seluruh siswa kelas XI A di SMKN 01 Gesi Sragen sejumlah 33 siswa dengan menggunakan teknik *total sampling*

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1 Penggunaan Media Sosial Instagram (XI)

a. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid tentang media sosial dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, metode tersebut antara lain:

1) Kuesioner (angket)

Menurut (Sugiyono, 2022: 122), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data. Dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan penulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau surat.

2) Dokumentasi

Menurut (Andriani, 2017: 118), dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki sumber-sumber tertulis seperti buku- buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, foto-foto, dan lain sebagainya. Dalam hal ini dokumentasi digunakan untuk mengambil dan mengumpulkan gambar siswa ketika mengerjakan kuisioner yang diberikan peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara mempersiapkan sejumlah pertanyaan atau dengan cara mempersiapkan sejumlah pertanyaan atau pertanyaan tertentu, kemudian disebarakan secara langsung kepada responden. Kuisioner yang disebarakan secara langsung kepada siswa kelas XI di SMKN 01 Gesi Sragen.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual untuk penggunaan media sosial Instagram dalam konteks penelitian dapat diuraikan sebagai berikut: Penggunaan media sosial Instagram adalah variabel yang mencakup pengukuran aspek-aspek seperti perhatian (tingkat ketertarikan dan fokus siswa terhadap konten), penghayatan (persepsi dan pemahaman atas konten yang dikonsumsi), durasi (lama waktu yang dihabiskan dalam satu sesi atau total penggunaan), dan frekuensi (seberapa sering siswa mengakses platform). Konsep ini juga meliputi penilaian terhadap dampak positif dan negatif dari penggunaan Instagram, dengan mengadopsi teori-teori yang relevan untuk menginformasikan aspek-aspek analisis dan interpretasi dalam penelitian.

c. Definisi Operasional

Penggunaan media sosial Instagram ini dapat diukur melalui skor yang diperoleh dari kuesioner, yang mencakup item-item sosial media Instagram yaitu variabel yang mencakup pengukuran aspek-aspek seperti perhatian (tingkat ketertarikan dan fokus siswa terhadap konten), penghayatan (persepsi dan pemahaman atas konten yang dikonsumsi), durasi (lama waktu yang dihabiskan dalam satu sesi atau total penggunaan), dan frekuensi (seberapa sering siswa mengakses platform).

Skala Likert yang digunakan adalah skala likert 5 poin, hal ini bertujuan untuk mengukur jawaban responden dan mendapatkan data yang akurat mengenai kebiasaan dan intensitas penggunaan media sosial oleh siswa, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut dalam konteks penelitian ini. Skala Likert yang digunakan membantu dalam kuantifikasi respons dan memudahkan analisis statistik terhadap data yang terkumpul.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen

NO	Indikator	No butir		Jumlah
		(+)	(-)	
1.	Perhatian	1	2	2
2.		3	4	2
3.	Penghayatan	5	6	2
4.		7	8	2
5.	Durasi	9	10	2
6.		11	12	2
7	Frekuensi	13	14	2
		4	2	2
	Jumlah	8	8	16

e. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Untuk mengukur kemampuan suatu tes agar dapat mengungkapkan dengan tepat keadaan yang sesungguhnya dari objek yang diteliti, maka uji validitas sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Untuk mengetahui validitas sebuah kuisioner maka peneliti menggunakan rumus metode validitas aiken. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Sr – Lo

c : skor tertinggi

r : skor tiap butir soal

Lo : skor terendah

V : validitas aiken's

Suatu instrumen dikatakan valid atau tidak valid apabila:

a. Valid : H0 diterima apabila r hitung lebih besar dari r tabel

b. Tidak valid : H0 ditolak apabila r hitung lebih kecil dari r tabel

(Subando,2020: 192).

2) Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui penelitian yang valid dan sah, maka peneliti mencari reabilitas menggunakan SPSS dengan metode Croanbach's Alpha. Adapun langkah-langkah berikut:

a) Klik Analyze.

b) Pilih Scale.

c) Reliability Analysis.

d) Pindahkan seluruh variabel beberapa skala ke kolom items.

e) Pilih model Alpha.

f) Klik Ok.

Keterangan :

$r_{1.1}$: Koefisien reabilitas yang telah disesuaikan.

$r_{1.2}$: Koefisien antara skor-skor pecahan tes. (Haq, 2022: 20)

1) Hasil Uji Validitas

Penulis telah melakukan uji validitas terhadap 33 siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian, dengan menggunakan kuesioner yang berisi 13 pertanyaan tentang media sosial Instagram. Untuk menguji validitas setiap item, peneliti menggunakan perhitungan dengan bantuan SPSS 26.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Penggunaan Media PowerPoint

Indikator	R Tabel	Nilai R Hitung	Hasil
X.1	0,334	0,441	Valid
X.2	0,334	0,352	Valid
X.3	0,334	0,371	Valid
X.4	0,334	0,459	Valid
X.5	0,334	0,442	Valid
X.6	0,334	0,704	Valid
X.7	0,334	0,359	Valid
X.8	0,334	0,456	Valid
X.9	0,334	0,566	Valid
X.10	0,334	0,375	Valid
X.11	0,334	0,509	Valid

X.12	0,334	0,346	Valid
X.13	0,334	0,340	Valid

Terdapat 13 pernyataan yang diajukan kepada 33 responden berdasarkan hasil instrumen kuesioner yang menilai penggunaan media sosial Instagram. Semua variabel dinyatakan valid setelah dilakukan uji validitas, karena r hitung $>$ r tabel.

2. Variabel 2 prestasi belajar Mata Pelajaran PAI (Y)

a. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 01 Gesi Sragen, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen serta informasi terkait prestasi belajar.

b. Definisi Konseptual

Prestasi belajar menurut (Hamidah, 2023: 229), merupakan hasil kemampuan siswa yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga mengalami perubahan tingkah laku. Prestasi belajar siswa dapat diaktakan berhasil ketika siswa mampu menunjukkan perubahan pada diri mereka sendiri mulai dari keterampilan berpikir dan keterampilan sikap terhadap suatu objek.

c. Definisi Operasional

A. Prestasi belajar siswa yang dimaksud dari peneliti ini dapat dilihat dari paparan hasil raport siswa kelas XI di SMKN 01 Gesi Sragen.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya peneliti mengelola data yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan metode pendekatan statistik. Teknik analisis data ini membantu menarik kesimpulan-kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan dan juga membantu meringkas hasil penelitian sehingga dengan mudah diketahui oleh pihak yang ingin mengetahuinya. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial, kategori prestasi belajar dan kategori hasil belajar siswa, maka dalam analisis ini peneliti memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi, yaitu menentukan sebagai berikut:

1. Menentukan Mean (nilai rata-rata)

$$me = \frac{\sum fd}{\sum f}$$

Keterangan :

Me = nilai rata-rata

f = frekuensi

d = nilai tengah

2. Menentukan Standar Deviasi

$$SD = \frac{1}{n} \sqrt{(n)(\sum x^2) - (\sum f x)^2}$$

3. Menentukan Kategorisasi

Setelah diketahui mean dan standar maka langkah selanjutnya menetapkan kriteria RST sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kategori TSR

No	Kriteria	Kategori
1	M + 1. SD ke atas	Tinggi
2	M – 1. SD sampai M + 1. SD	Sedang
3	M – 1. SD kebawah	Rendah

F. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian, akan dilakukan uji prasyarat analisis data dengan menggunakan uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel terbatas, bebas, atau keduanya berdistribusi normal, dalam hal ini menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:

$$D = \max\left(F(Y_i) - \frac{i-1}{N}, \frac{i-1}{N} - F(Y_i)\right) \text{ (Nasrum, 2018: 92).}$$

Pada penelitian ini menggunakan SPSS 16,0 untuk menguji normalitas.

Adapun Langkah-langkah Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:

- a. Klik Analyze
- b. Pilih Descriptive Statistik.
- c. Pilih Explore.
- d. Memasukan Semua Variabel.
- e. Pilih Plots.
- f. Memasukkan None Serta Normality Plots.
- g. Pilih continue.
- h. Klik Ok

Kriteria pengujian adalah:

Ho diterima jika $a1 maks \leq D_{tabel}$

Ho ditolak jika $a1 maks \geq D_{tabel}$ (Uswadi,2020).

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan alat uji statistic dalam proses penelitian kuantitatif guna menarik kesimpulan penelitian serta menjadi bahan analisis penelitian berikutnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji persial dan uji simultan dalam pengujian hipotesis.

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji persial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh versial antara variabel 1 dan variabel lainnya. Pada penelitian ini uji parsial dilakukan untuk menganalisis sebagai berikut:

- a. Pengaruh media sosial Instagram (X1) terhadap prestasi belajar (Y) siswa SMKN 01 Gesi Sragen.

Dengan demikian, kriteria uji normalitas Dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Jika Sig. > 5%, maka H1 ditolak dan Ho diterima.
- 2) Jika Sig. < 5%, maka H1 diterima dan Ho ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel media sosial instagram (XI) mempengaruhi secara nyata atau tidak terhadap prestasi belajar mata Pelajaran PAI (y) dengan $\sum a = 5\%(0,05)$.

Kriteria pengujian simultan dalam penelitian ini adalah:

- a. Jika Sig. > 5%, maka H1 ditolak dan Ho diterima.
- b. Jika Sig. < 5%, maka H1 diterima dan Ho ditolak.

